





## Lampiran 2

### PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama dan gelar : Tarsikah, S.SiT.,M.Keb
2. NIP : 19750126 200501 2 002
3. Pangkat dan Golongan : Penata /IIIc
4. Jabatan : Lektor
5. Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : Magister Kebidanan
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
  - a. Rumah : Jl Simpang Teluk Pacitan Kav.10 Arjosari
  - b. Telepon/HP : 081334443299
  - c. Alamat Kantor : Jl. Simpang Ijen 37 Malang
  - d. Telepon Kantor : (0341) 556125

Dengan ini menyatakan (~~bersedia/tidak bersedia~~\*) menjadi pembimbing (~~Utama/pendamping~~\*) Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Dwi Fitri Wulandari  
NIM : 1602450036  
Judul Skripsi : Studi Literatur Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penentuan Jarak kehamilan pada Pasangan Usia Subur

\*) Coret yang tidak perlu

Malang,... Juli 2019

Tarsikah, S.SiT.,M.Keb  
NIP. 197501262005012002

**PERNYATAAN  
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

- 8. Nama dan gelar : Naimah, SKM.,M.Kes.
- 9. NIP : 19661231 198603 2 005
- 10. Pangkat dan Golongan : Penata Tk. I/III d
- 11. Jabatan : Lektor
- 12. Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
- 13. Pendidikan Terakhir : Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
- 14. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
  - e. Rumah : Jl Jembawan XII / Blok 3K No.01 Sawojajar II, Malang
  - f. Telepon/HP : (0341) 723894 / 081333575790
  - g. Alamat Kantor : Jl. Simpang Ijen 37 Malang
  - h. Telepon Kantor : (0341) 556125

Dengan ini menyatakan (~~bersedia/tidak bersedia~~\*) menjadi pembimbing (~~Utama/pendamping~~\*)

Skripsi bagi mahasiswa :

- Nama : Dwi Fitri Wulandari
- NIM : 1602450036
- Judul Skripsi : Studi Literatur Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penentuan Jarak kehamilan pada Pasangan Usia Subur

\*) Coret yang tidak perlu

Malang,... Juli 2019

Naimah, SKM.,M.Kes.  
NIP.196612311986032005

### Lampiran 3

No	Judul Jurnal	Abstrak Penelitian
1	<p><i>Factors associated with short birth interval in low- and middle-income countries: a systematic review</i> Pimentel et al. / 2020</p>	<p><b>Background</b> There is ample evidence of associations between short birth interval and adverse maternal and child health outcomes, including infant and maternal mortality. Short birth interval is more common among women in low- and middle-income countries. Identifying actionable aspects of short birth interval is necessary to address the problem. To our knowledge, this is the first systematic review to systematize evidence on risk factors for short birth interval in low- and middle-income countries. <b>Methods:</b> A systematic mixed studies review searched PubMed, Embase, LILACS, and Popline databases for empirical studies on the topic. We included documents in English, Spanish, French, Italian, and Portuguese, without date restriction. Two independent reviewers screened the articles and extracted the data. We used the Mixed Methods Appraisal Tool to conduct a quality appraisal of the included studies. To accommodate variable definition of factors and outcomes, we present only a narrative synthesis of the findings. <b>Results:</b> Forty-three of an initial 2802 documents met inclusion criteria, 30 of them observational studies and 14 published after 2010. Twenty-one studies came from Africa, 18 from Asia, and four from Latin America. Thirty-two reported quantitative studies (16 studies reported odds ratio or relative risk, 16 studies reported hazard ratio), 10 qualitative studies, and one a mixed-methods study. Studies most commonly explored education and age of the mother, previous pregnancy outcome, breastfeeding, contraception, socioeconomic level, parity, and sex of the preceding child. For most factors, studies reported both positive and negative associations with short birth interval. Shorter breastfeeding and female sex of the previous child were the only factors consistently associated with short birth interval. The quantitative and qualitative studies reported largely non-overlapping results. <b>Conclusions:</b> Promotion of breastfeeding could help to reduce short birth interval and has many other benefits. Addressing the preference for a male child is complex and a longer-term challenge. Future quantitative research could examine associations between birth interval and factors reported in qualitative studies, use longitudinal and experimental designs, ensure consistency in outcome and exposure definitions, and include Latin American countries.</p> <p><b>Terjemahan:</b></p>

		<p><b>Latar Belakang</b> Ada banyak bukti terdapat hubungan antara jarak kelahiran pendek dengan kesehatan ibu dan anak, termasuk kematian bayi dan ibu. Jarak kelahiran pendek sering terjadi pada wanita di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Mengidentifikasi aspek yang dapat ditindaklanjuti dari jarak kelahiran pendek diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Ini merupakan penelitian sistematis review untuk faktor jarak kehamilan di negara dengan penghasilan rendah dan menengah</p> <p><b>Metode:</b> Tinjauan studi campuran yang sistematis mencari basis data <i>PubMed</i>, <i>Embase</i>, <i>LILACS</i>, dan <i>Popline</i> untuk studi empiris pada topik tersebut. Kami menyertakan dokumen dalam bahasa Inggris, Spanyol, Prancis, Italia, dan Portugis, tanpa batasan tanggal. Dua pengulas independen menyaring artikel dan mengekstraksi data. Digunakan instrument <i>Mixed Methods Appraisal Tool</i> untuk melakukan penilaian kualitas dari studi yang disertakan. Untuk mengakomodasi definisi variabel dari faktor dan hasil, kami hanya menyajikan sintesis naratif dari temuan.</p> <p><b>Hasil:</b> Empat puluh tiga dari 2802 dokumen awal memenuhi kriteria inklusi, 30 di antaranya studi observasional dan 14 diterbitkan setelah 2010. Dua puluh satu studi berasal dari Afrika, 18 dari Asia, dan empat dari Amerika Latin. Tiga puluh dua studi kuantitatif yang dilaporkan (16 studi melaporkan rasio odds atau risiko relatif, 16 studi melaporkan rasio bahaya), 10 studi kualitatif, dan satu studi metode campuran. Studi yang paling umum mengeksplorasi pendidikan dan usia ibu, riwayat kehamilan sebelumnya, riwayat menyusui, riwayat kontrasepsi, tingkat sosial ekonomi, paritas, dan jenis kelamin anak sebelumnya. Untuk sebagian besar faktor, penelitian melaporkan hubungan positif dan negatif dengan interval kelahiran pendek. Menyusui lebih pendek dan jenis kelamin perempuan dari anak sebelumnya adalah satu-satunya faktor yang secara konsisten terkait dengan jarak kelahiran pendek. Sebagian besar hasil studi kuantitatif dan kualitatif melaporkan tidak ada yang tumpang tindih.</p> <p><b>Kesimpulan:</b> dengan adanya promosi kesehatan menyusui bayi dapat membantu mengurangi jarak kelahiran pendek dan memiliki banyak manfaat lainnya. Mengatasi preferensi untuk anak laki-laki adalah hal yang kompleks dan merupakan tantangan jangka panjang. Diharapkan pada penelitian kuantitatif masa depan dapat menguji hubungan antara interval kelahiran dan faktor-faktor yang dilaporkan dalam studi kualitatif, menggunakan desain longitudinal dan eksperimental, dengan memastikan konsistensi dalam</p>
--	--	---

		definisi dan paparan hasil, termasuk negara-negara Amerika Latin.
--	--	---